

PELATIHAN UPAYA MENGANTISIPASI RISIKO LIKUIDITAS DAMPAK PANDEMI COVID 19

**Bambang Sudyatno¹, Gregorius N. Masdjojo²,
Titiek Suwarti³, Elen Puspitasari⁴, Sri Isnawati⁵**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang
Jalan Kendeng V Bendan Ngisor, Semarang, Indonesia

¹bsud@edu.unisbank.ac.id, ²masdjojo@edu.unisbank.ac.id, ³titiek_suwarti@edu.unisbank.ac.id,
⁴elenpuspita@edu.unisbank.ac.id, ⁵isnowati@edu.unisbank.ac.id,

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dalam rangka mewujudkan visi dan misi institusi Universitas Stikubank Semarang yang salah satunya adalah keterlibatan seluruh Civitas Academica yang diinisiasi oleh para dosen untuk selalu ikut peduli pada kebutuhan masyarakat dalam mengatasi persoalan yang mereka hadapi. Kegiatan PKM ini difokuskan pada upaya membantu para pengelola lembaga keuangan khususnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sehubungan dengan pandemic Covid 19 yang telah berpengaruh negative terhadap semua sendi kehidupan baik global maupun nasional, maka BPR yang merupakan bagian dari system perekonomian Indonesia harus berhadapan dengan berbagai macam risiko. Salah satu risiko yang perlu dimitigasi dengan baik dalam situasi pandemic covid 19 adalah risiko likuiditas. Untuk Tim PKM PPs UNISBANK berupaya membantu para pengurus BPR dengan memberikan pemahaman konsep dan ketrampilan dalam rangka mitigasi risiko likuiditas. Kegiatan yang dilakukan adalah Pelatihan Jarak Jauh (On-Line) bekerja sama dengan Yayasan Perbarindo Jawa Tengah. Hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan PKM tersebut menunjukkan bahwa para peserta telah memiliki pemahaman yang mendalam berkaitan dengan aspek-aspek pengelolaan risiko likuiditas.

Kata kunci: Bank Perkreditan Rakyat, Risiko Likuiditas, Pandemi Covid 19, Mitigasi Risiko, On-Line

Abstract

This Community Service Activity (PKM) is carried out to realize the vision and mission of the Stikubank University Semarang institution, one of which is the involvement of the entire Academic Community initiated by the lecturers to always care about the needs of the community in overcoming the problems they face. This PKM activity is focused on efforts to assist managers of financial institutions, especially Rural Credit Banks (BPR). In connection with the Covid 19 pandemic which has harmed all walks of life, both globally and nationally, BPRs, which are part of the Indonesian economic system, have to deal with various kinds of risks. One of the risks that need to be properly mitigated in the Covid 19 pandemic situation is liquidity risk. The PKM PPs UNISBANK Team seeks to assist BPR administrators by providing an understanding of concepts and skills in the context of mitigating liquidity risk. The activity carried out is Distance Training (On-Line) in collaboration with the Perbarindo Foundation, Central Java. The results of the evaluation of the implementation of the PKM activities show that the participants already have a deep understanding regarding aspects of liquidity risk management.

Keywords: Rural Credit Banks, Liquidity Risk, Covid 19 Pandemic, Risk Mitigation, On-Line

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah melanda dunia termasuk Indonesia sudah memasuki tahun kedua pada 2021. Dampak negatifnya telah melumpuhkan berbagai kegiatan ekonomi termasuk sector perbankan khususnya Bank Perkreditan Rakyat di dalamnya. Banyak risiko akan ditanggung oleh BPR atas wabah tersebut. Untuk itu perlu peningkatan pemahaman para pengurus BPR dalam memitigasi risiko-risiko perbankan

Dalam dunia perbankan dikenal banyak risiko. Berkaitan dengan risiko likuiditas, maka pengelolaan likuiditas merupakan masalah yang sangat kompleks dalam kegiatan operasi bank. Hal ini karena menyangkut dana pihak ke tiga (DPK) yang sebagian besar sifatnya jangka pendek dan tak terduga. Pengelola bank harus memperhatikan seakurat mungkin kebutuhan likuiditas untuk jangka waktu tertentu. Perkiraan kebutuhan likuiditas dipengaruhi oleh perilaku penarikan nasabah, sifat dan jenis sumber dana yang dikelola bank. Likuiditas bank berkaitan dengan kemampuan suatu bank untuk menghimpun sejumlah tertentu dana dengan

biaya tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo dan memenuhi permintaan kredit tanpa penundaan. Likuiditas berarti memiliki sumber dana yang cukup tersedia untuk memenuhi semua kewajiban.

Untuk itu diperlukan manajemen likuiditas. Manajemen likuiditas melibatkan perkiraan permintaan dana oleh masyarakat dan penyediaan cadangan untuk memenuhi semua kebutuhan. Tujuan manajemen likuiditas adalah untuk : Menjaga posisi likuiditas bank agar selalu berada pada posisi yang ditentukan oleh otoritas perbankan; Mengelola alat-alat likuid agar selalu dapat memenuhi semua kebutuhan cash flow, termasuk kebutuhan yang tidak diperkirakan, misalnya penarikan yang tiba-tiba terhadap sejumlah giro atau deposito berjangka yang belum jatuh tempo; Sedapat mungkin memperkecil adanya idle funds.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu jenis Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang cukup berkembang pesat hingga saat ini juga memiliki kepentingan berkaitan dengan pengelolaan likuiditasnya. Salah satu indikasi keberhasilan pengelolaan BPR adalah terlihat dari kemampuan BPR tersebut untuk memitigasi resiko likuiditas. Untuk manajemen BPR perlu pemahaman yang mendalam tentang manajemen likuiditas.

Fakta lapangan menunjukkan bahwa belum semua manajemen BPR paham dengan pengelolaan likuiditas perbankan. Pada umumnya konsentrasi manajemen hanya dipusatkan bagaimana meningkatkan bisnis dengan melempar kredit sebanyak-banyaknya.

Untuk mengurai permasalahan tersebut di atas, maka salah satu cara yang dapat ditawarkan adalah upaya peningkatan pengetahuan Direktur BPR. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Stikubank Semarang merancang sebuah program Pelatihan Ketrampilan Manajemen Likuiditas Perbankan yang mencakup :

- Memahami risiko likuiditas
- Memahami sumber-sumber penyediaan likuiditas
- Memahami metode pengukuran dan proyeksi likuiditas

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mewujudkan Tri Dharma Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan oleh Para Dosen Program Pascasarjana (PPs) Unisbank Semarang. Diharapkan dari kegiatan ini dapat dibangun *networking* yang saling menguntungkan antara Program Pascasarjana (PPs) Unisbank sebagai Institusi Pendidikan yang memiliki komitmen tinggi terhadap pembinaan dunia perbankan termasuk BPR.

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bagi Program Pascasarjana (PPs) Unisbank maupun peserta kegiatan. Bagi Program Pascasarjana (PPs) Unisbank akan mendapatkan manfaat berupa peningkatan aktifitas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga dan dapat meningkatkan Kerjasama yang terus berkembang dari wilayah regional menuju tingkat nasional serta akhirnya menuju tingkat kawasan dan global. Sementara bagi peserta kegiatan diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai tentang mitigasi risiko likuiditas bagi BPR.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara online dari Kampus Universitas Stikubank Semarang. Masing-masing peserta berada pada lokasi mereka masing-masing. Dengan bantuan *media zoom* Pengabdian Kepada Masyarakat ini tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Sarana transportasi tidak digunakan dalam kegiatan PKM *on-line* ini. Untuk berkomunikasi dengan Mitra Penyelenggara, Peserta dan sesama Tim Pengabdian, dalam kegiatan ini sudah memanfaatkan berbagai media seperti *internet, mobile-phone dan media social lainnya*. Untuk pelaksanaan kegiatan menggunakan media zoom.

Untuk menjalankan kegiatan pengabdian ini, lembaga Universitas Stikubank Semarang menugaskan Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini yang memiliki kompetensi sesuai tema yang diangkat yaitu :

- a. Jumlah Dosen adalah 5 orang, dengan deskripsi :
 - Jenis Kelamin : Laki-laki = 2 orang, Perempuan = 3 orang
 - Pendidikan : S 3 = 4 orang,
 - Pangkat : Lektor Kepala = 2 orang, Lektor = 2 orang
- b. Jumlah Mahasiswa adalah 2 orang, dengan deskripsi :
 - Jenis Kelamin : Laki-laki = 0 orang, Perempuan = 2
 - Pendidikan : S2 Manajemen

PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN

Materi Pelatihan

Untuk memecahkan persoalan yang dihadapi khalayak sasaran, maka para pengelola BPR perlu mendapatkan pelatihan yang mencakup :

a. Aspek Pengetahuan Umum :

- Manajemen Umum
- Manajemen Keuangan
- Manajemen Pemasaran
- Akuntansi Perbankan

b. Aspek Keterampilan :

- Memantau Posisi Likuiditas
- Membuat Proyeksi Kebutuhan Likuiditas
- Membuat Kebijakan Treasury
- Merencanakan Pemenuhan Kebutuhan Likuiditas

Pendekatan Pembelajaran

Kegiatan PKM on line ini menggunakan pendekatan “*EXPERIMENTAL LEARNING*”. Metode-metode tersebut dipilih karena mampu meningkatkan kemampuan peserta pelatihan baik aspek **KOGNITIF, AKTIF** maupun **PSIKOMOTORIK** (Susanta, 2010).



Gambar 1 : Foto Aktifitas PKM On-Line

Realisasi Waktu Kegiatan

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2019. Kegiatan PKM diawali dengan aktifitas kelas secara on-line. Lalu pada bulan-bulan berikutnya dilakukan kegiatan monitoring dan pendampingan konsultatif sesuai bidang permasalahan yang diajukan peserta.

Evaluasi Kegiatan

Dengan memperhatikan permasalahan khalayak sasaran, tujuan kegiatan dan metode yang digunakan dalam PKM, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini baik. Indikator yang dapat digunakan adalah :

- a. Peserta kegiatan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan penuh antusiasme.
- b. Peserta kegiatan mau mengerjakan tugas-tugas dengan baik selama proses pelatihan.
- c. Ada peningkatan nilai dari hasil dalam Pre-Test dengan hasil dalam Post-Test.
- d. Peserta kegiatan mampu menjelaskan aspek-aspek pengetahuan yang dibutuhkan pengelola BPR dalam meningkatkan kinerjanya.
- e. Peserta kegiatan mampu ketrampilan menyusun Rencan Kerja dan Anggaran Tahunan dengan baik.
- f. Peserta kegiatan mampu melakukan ketrampilan Monitoring dan Evaluasi kegiatan.

SIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah terjadi perubahan-perubahan yang berarti pada diri masing-masing peserta. Perubahan itu terlihat dari :

1. Kemampuan peserta untuk menjelaskan dengan baik aspek-aspek penting pengetahuan Upaya Mengantisipasi Risiko Likuiditas BPR yang didukung pengetahuan :
 - Manajemen Umum
 - Manajemen Keuangan
 - Akuntansi Perbankan
2. Lalu yang utama dalam Upaya Mengantisipasi Risiko Likuiditas BPR adalah Kemampuan peserta untuk menerapkan ketrampilan :
 - Mengelola likuiditas BPR.
 - Monitoring dan Evaluasi operasional perbankan.

Melihat perubahan yang demikian, maka dalam jangka panjang para peserta selalu menggunakan pengetahuan dan ketrampilan tersebut secara proporsional sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja perbankan secara berkelanjutan.

SARAN

Untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang berbagai pengetahuan dan ketrampilan teknis pengelolaan BPR sebagai salah satu bentuk Lembaga Keuangan Mikro, maka para pengelola harus lebih giat lagi mencari referensi lain diluar materi pelatihan yang sudah diberikan. Para peserta harus memegang prinsip *Long Life Learning*.

REFERENSI

- Bank Indonesia, 2010. Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia. Jakarta : Bank Indonesia dan IAI.
Bank Indonesia, 2010. Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat. Jakarta : Bank Indonesia dan IAI.
Darsono, dan Ashari, 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta : Penerbit Andi.
Dendawijaya, Lukman, 2003. Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Jusuf, Jopie. 2014. Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Herli, Ali Suyanto. 2013. Buku Pintar Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. Tata Kelola Manajemen Risiko Perbankan. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prihadi, Toto. 2009. Deteksi Cepat Kondisi Keuangan, 7 Analisis Rasio Keuangan Studi Kasus Perusahaan Indonesia. Jakarta: Penerbit PPM.
- Simorangkir, Iskandar. 2014. Pengantar Kebanksentralan: Teori dan Praktik di Indonesia. Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral. Jakarta: Bank Indonesia.
- . 13 Oktober 2016. Materi Pelatihan Perkreditan, Jaminan Hak Tanggungan, Fidusia, dan Lelang Bagi BPR/S. Semarang : Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- . Maret 2017. Booklet Perbankan Indonesia (BPI). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- . 2017. Kumpulan Ketentuan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan